BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi pada masa sekarang ini, sudah sangat cepat dan maju, salah satunya adalah aplikasi perangkat lunak. Aplikasi perangkat lunak pada masa sekarang ini sudah bukan barang yang asing, pada saat ini hampir disegala bidang membutuhkan aplikasi perangkat lunak sebagai alat bantu. Misalnya saja dibidang kesehatan, bidang teknik, sipil, perbankan, ilmu pengetahuan, dan bisnis, baik oleh pemerintah, perusahaan BUMN maupun perusahaan swasta.

Salah satu contoh perusahaan swasta tersebut yaitu CV.Perkasa, CV. Perkasa adalah Perusahaan Perorangan yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan ini merupakan salah satu mitra Telkom Indonesia yang bergerak di bidang penjualan suatu produk Telkom yaitu Telkom *Speedy*. Dimana CV. Perkasa ini menjadi pihak ketiga diantara pelanggan dan PT Telkom dalam pelayanan pemasangan internet *Speedy*, dan melakukan suatu kinerja pengolahan data bersifat manual.

Tidak menutup kemungkinan suatu kinerja pengolahan data suatu perusahaan yang bersifat manual sangat membutuhkan aplikasi perangkat lunak yang memudahkan dan mempercepat proses pengolahan data tersebut. Hal ini dapat terlihat dari sistem kerja yang masih bersifat manual khususnya dalam bidang admin. Oleh karena itu CV. Perkasa sebagai pusat agensi dalam bidang koneksi jaringan internet yang menjadi mitra salah satu perusahaan BUMN terbesar di Indonesia yaitu PT. Telkom Indonesia mengambil peranan penting dalam proses pengolahan data yang didapat dari agensi lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dibuat dalam sebuah laporan yang berjudul **“ PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI ADMIN DI CV. PERKASA”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Sistem kerja pengolahan data yang masih bersifat manual.
2. Sering terjadinya data yang sama.
3. Sulitnya admin untuk mengolah data keuangan.
4. Keamanan data kurang terjamin.
5. Lambatnya pencarian data pelanggan yang diperlukan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Membangun sistem aplikasi untuk mempermudah admin dalam bekerja yang masih bersifat manual.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuannya yaitu:

1. Mengkomputerisasikan sistem yang bersifat manual
2. Untuk menghindari pengolahan data yang sama.
3. Mempermudah admin untuk mengolah data keuangan.
4. Menjadikan sistem keamanan lebih terjamin.
5. Mempercepat pencarian data yang diperlukan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang berhubungan dengan pembangunan aplikasi perangkat lunak tersebut, maka ruang lingkup yang akan dibahas sebagai batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi perangkat lunak ini mengelola data dari semua cabang.
2. Adapun aplikasi ini mengolah data pemesanan, data pemasangan dan pengolahan data pengguna sistem yang berupa procedure tambah, edit, hapus, cari data, dan laporan.
3. Proses login untuk admin yang bersifat rahasia unutk menjaga keamanan data.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk membangun aplikasi sistem informasi ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu keadaan perusahaan berdasarkan data dan fakta yang diperoleh, adapun tahapannya sebagai berikut:

1.5.1 Wawancara

Tahap wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara *interview* langsung kepada user tentang proses sistem kerja admin yang bersifat manual, yang selanjutnya akan di bangun sebuah sistem aplikasi.

1.5.2 Observasi

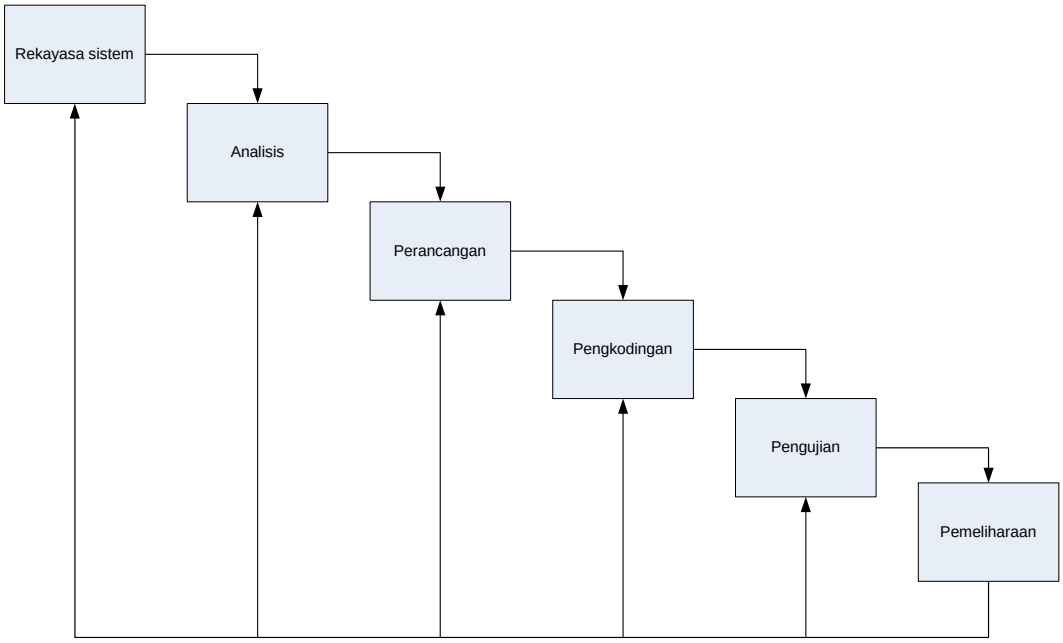
Tahap observasi dilakukan langsung di tempat kerja praktek yaitu di CV. Perkasa.

1.5.3 Studi Pustaka

Suatu teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh data dengan cara mempelajari buku laporan dan secara literatur lain yang berkaitan dengan pembangunan aplikasi ini.

1.5.4 Metode Pembangun Perangkat Lunak

Metodologi yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini yaitu metodologi *Waterfall*, dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1. Diagram *Water Fall*

Rekayasa sistem : Tahap pengumpulan data sebagai pendukung pemabangunan system.

Analisis : Menganalisis apa saja yang dibutuhkan untuk keperluan Pembangunan aplikasi.

Perancangan : Merancang interface dan tampilan untuk memudahkan kinerja user.

Pengkodingan : Tahap pembuatan koding untuk membangun sebuah aplikasi.

Pengujian : Pengujian aplikasi yang sudah melewati proses instalasi software.

Pemeliharaan : Tahap pemeliharaan merupakan tahap terakhir dimana aplikasi kembali diuji apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan user atau tidak.

1.6 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan beberapa point yang termasuk dalam bab pendahuluan mengenai pelatihan program Kerja Praktek, diantaranya :

a. Latar belakang masalah yang menjelaskan masalah yang dihadapi ketika melakukan Kerja Praktek di tempat penelitian.
b. Perumusan masalah yang memaparkan rumusan masalah dan kebutuhan.
c. Maksud dan tujuan menjelaskan untuk mengetahui bagaimana konsep non-akademis dan non-teknis dalam dunia kerja dan tujuannya yaitu untuk mengetahui proses kerja admin di CV. Perkasa.
d. Batasan masalah menjelaskan sampai dimana menganalisis ruang lingkup masalah yang dialami selama dalam proses kerja praktek.
e. Metode penelitian menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan dalam pembahasan.
f. Sistematika penulisan menjelaskan kerangka atau sistematika penulisan laporan Kerja Praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini menjelaskan tentang profil singkat CV. Perkasa yaitu berupa sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi, serta struktur organisasi dan *job description*.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis sistem, pelaksanaan kerja praktek yang berisi *job desk*, kegiatan kerja praktek, peninjauan, serta bentuk logis pada perancangan pembangunan aplikasi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berisikan kesimpulan tentang pembangunan aplikasi dan saran untuk pembangunan aplikasi di masa depan.